

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN
METODE MENCERITAKAN KEMBALI PADA SISWA SD**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

MUHAMMAD AGUS TRI WIBOWO

A510150168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN METODE MENCERITAKAN
KEMBALI PADA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2019/2020.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUHAMMAD AGUS TRI WIBOWO

A510150168

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



FITRI PUJI RAHMAWATI, M.Hum., M.Pd

NIDN. 0615057802

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN METODE MENCERITAKAN
KEMBALI PADA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1
WONOGIRI TAHUN AJARAN 2019/2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Agus Tri Wibowo

A510150168

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari **Kamis, 14 November 2019**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Amalia, S.S., M.Teach
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Honest Ummi Kaltsum, SS., M.Hum.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

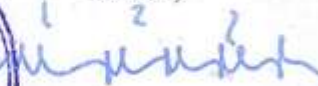


Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,



Prof. Dr. Harun Prayitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2019

Penulis



Muhammad Agus Tri Wiboowo

A510150168

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN METODE MENCERITAKAN KEMBALI PADA SISWA SD

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual dengan metode menceritakan kembali pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan desain PTK. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses dari penelitian ini adalah mengukur peningkatan keterampilan berbicara dengan cara mengukur peningkatan dari prasiklus, Siklus I dan Siklus II yang berpedoman terhadap lima indikator keterampilan berbicara yang digunakan, yakni (1) kelancaran berbicara, (2) ketepatan pengucapan, (3) penguasaan materi, (4) nada atau tekanan, dan (5) kosa kata. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bawah adanya peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media audio visual dengan metode menceritakan kembali mengalami peningkatan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan hanya 59 dengan presentase ketuntasan 19%. Nilai rata-rata setelah dilakukan tindakan siklus I adalah 69,5 dengan presentase ketuntasan 54%, dan siklus II nilai rata-rata siswa adalah 80 dengan presentase ketuntasan 96%

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Media Audio Visual, Metode Menceritakan Kembali

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of speaking skills using audio visual media with the retelling method in third grade students at SD Muhammadiyah 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2019/2020. This type of research is qualitative with PTK design. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. Sources of data in this study were 26 students in class III. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data validity technique uses triangulation techniques. Data analysis through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The process of this research is to measure improvement in speaking skills by measuring the improvement of pre-cycle, Cycle I and Cycle II which is guided by five indicators of speaking skills used, namely (1) fluency of speech, (2) accuracy of

pronunciation, (3) mastery of material, (4) tone or pressure, and (5) vocabulary. The results of this study indicate that there is an increase in speaking skills using audio-visual media with the retelling method an increase in speaking skills of third grade students of SD Muhammadiyah 1 Wonogiri. This increase can be proven by an increase in the value of students' speaking skills in each cycle. This increase can be proven by an increase in the value of students' speaking skills in each cycle. The average value of students' speaking skills before action was only 59 with a percentage of completeness of 19%. The average value after the first cycle of action is 69.5 with 54% completeness, and second cycle the average value of students is 80 with 96% completeness.

Keywords: Speaking Skills, Audio Visual Media, Retelling Method

1. PENDAHULUAN

Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan siswa. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pembelajaran berbahasa, yaitu : 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara; 3) keterampilan membaca; 4) keterampilan menulis. Keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pada setiap keterampilan berbahasa mempunyai keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan berurutan dan teratur, mula-mula dengan belajar menyimak atau mendengar, lalu berbicara, selanjutnya belajar membaca dan menulis.

Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena sebagai sarana media komunikasi lisan yang efektif. Menurut Slamet (2012:60), berpendapat bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kegiatan berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, maka dari itu indikator keterampilan siswa yaitu: (1) siswa lancar dalam berbicara, (2) siswa mampu bercerita dengan pengucapan yang tepat, (3) siswa mampu memahami isi materi cerita, (4) siswa mampu bercerita dengan nada yang tepat, (5) siswa mampu bercerita dengan kosa kata yang beragam.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang menyalurkan pesan ke penerima pesan. Disamping itu dengan adanya menggunakan media sangat membantu dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara, karena supaya pesan yang disampaikan dari guru untuk siswa dapat dipahami. Menurut Djamarah dan Zain (2013:120), berpendapat bahwa kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah adalah “perantara” atau “pengantar”. Maka dapat disimpulkan bahwa media sebagai penyalur informasi belajar. Media audio visual berfungsi untuk membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga membantu memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih, semua indera siswa diaktifkan, dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya, Musfiqon (2012). Menurut Feblisa dan Afdal (2015:50), menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran menggunakan media yang mengandung unsur dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Oleh karena itu, dengan menggunakan media audio visual, siswa di SD Muhammadiyah 1 Wonogiri dapat memahami dan lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Metode menceritakan kembali adalah metode untuk mengungkapkan kembali hal yang telah dibaca atau dilihat maupun yang telah didengar. Menurut Essa (2014:320) menceritakan kembali merupakan umpan balik setelah siswa memahami isi cerita. Menceritakan kembali membantu siswa untuk memahami isi dari cerita dan menciptakan cerita menurut kreasi dan imajinasi mereka. Menurut Nurgiyantoro (2010:399, 409-410) aspek-aspek yang dinilai dalam menceritakan kembali adalah kelancaran berbicara, kosa kata, nada, penguasaan lafal, pemahaman materi, struktur, dan ketepatan pengucapan. Maka dari itu, aspek-aspek yang dinilai dalam tugas menceritakan kembali pada penelitian ini adalah kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, penguasaan materi, nada atau tekanan, kosa kata.

Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri. Metode mencertikan kembali,

dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Apalagi jika metode menceritakan kembali dibantu dengan media elektronik yang berupa pemutaran film dan rekaman. Hal ini dapat menstimulasi pendengaran dan penglihatan siswa dalam keinginan untuk berbicara. Selanjutnya tugas siswa adalah berbicara tentang apa yang telah disimak dalam pembelajaran tadi dengan metode menceritakan kembali dan media elektronik berupa audio visual tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Audio Visual Dengan Metode Menceritakan Kembali pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Wonogiri”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2019/2020.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang dimulai pada bulan Agustus 2019. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Aqib (dalam Utama, 2010:95) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau sekolah ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur keberhasilannya (berhentinya) siklus-siklus tersebut. Menurut Arikunto (2010:16) penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang-ulang yang

didalamnya terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara urut sehingga hasilnya tercapai dengan baik, pada siklus I tahapan yang digunakan adalah kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan hasil yang dicapai pada siklus I dapat digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan siklus II. Tahapan siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan peneliti gunakan dalam tindakan siklus I yang meliputi penyusunan RPP, menyiapkan media pembelajaran, lembar kerja dan instrumen penelitian, menyusun instrumen pengamatan.

Tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dalam RPP yang telah dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap observasi yaitu melakukan observasi dan mencatat hal-hal yang ditemukan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pada tahap refleksi peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan perencanaan atau belum. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I apabila peningkatan keterampilan berbicara siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan maka kegiatan dilanjutkan pada siklus II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai 30 Agustus 2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdapat dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatussakdiah, Ella Laras Santi (2017) yang berjudul “Penerapan Menceritakan Kembali Menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT.” Penelitian ini dapat melatih Siswa SD Untuk meningkatkan keterampilan berbicara sehingga membuat siswa menarik perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan keterampilan berbicara

menggunakan media audio visual dengan metode menceritakan kembali pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun hasil dari peningkatan keterampilan berbicara dari prasiklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.

3.1 Pelaksanaan Prasiklus

Pada prasiklus, nilai rata-rata untuk keterampilan berbicara sebelum dilakukan tindakan adalah 59. Nilai rata-rata tertinggi adalah 72 sedangkan nilai terendah 50. Sehingga siswa yang tuntas hanya didapati 5 orang siswa dan yang belum tuntas sebanyak 21 siswa. Dari 26 siswa, hanya sekitar 19% yang memenuhi KKM, sedangkan 81% belum tuntas.

3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan I yaitu menentukan materi dan bahan ajar serta media yang menunjang. Lalu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Selanjutnya menyiapkan media audio visual dengan cerita film binatang Sang Kera dan Sang Buaya yang berdurasi 10 menit diputarkan sebanyak dua kali. Pelaksanaan pada tindakan siklus I pertemuan I yaitu guru melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dimana diputarkan sebuah film lalu siswa tiap kelompok maju mewakili kelompoknya lalu bercerita di depan kelas, dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi. Pada siklus I pertemuan I, nilai rata-rata untuk keterampilan berbicara siklus I pertemuan I adalah 67. Nilai rata-rata tertinggi adalah 77 sedangkan nilai terendah 60. Sehingga siswa yang tuntas hanya didapati 12 siswa (46%) dan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (54%). Pada pelaksanaan pembelajaran masih mendapati siswa yang belum kondusif saat pemutaran film. Hal ini membuat siswa lainnya merasa terganggu dan kurang berkonsentrasi terhadap cerita yang diputarkan. Permasalahan lainnya adalah belum adanya antusias siswa untuk bercerita di depan kelas. Disaat pembagian kelompok masih terdapat siswa yang enggan maju untuk bercerita.

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan II yaitu menentukan materi dan bahan ajar serta media yang menunjang. Selanjutnya menyiapkan media audio visual dengan cerita film binatang Sang Kera dan Sang Buaya yang berdurasi 10 menit diputarkan sebanyak dua kali. Pelaksanaan pada tindakan siklus I

pertemuan I yaitu guru melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dimana diputarkan sebuah film lalu siswa maju satu per satu untuk bercerita tentang pemutaran sebuah film cerita binatang Sang Kera dan Sang Buaya. Di kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi.

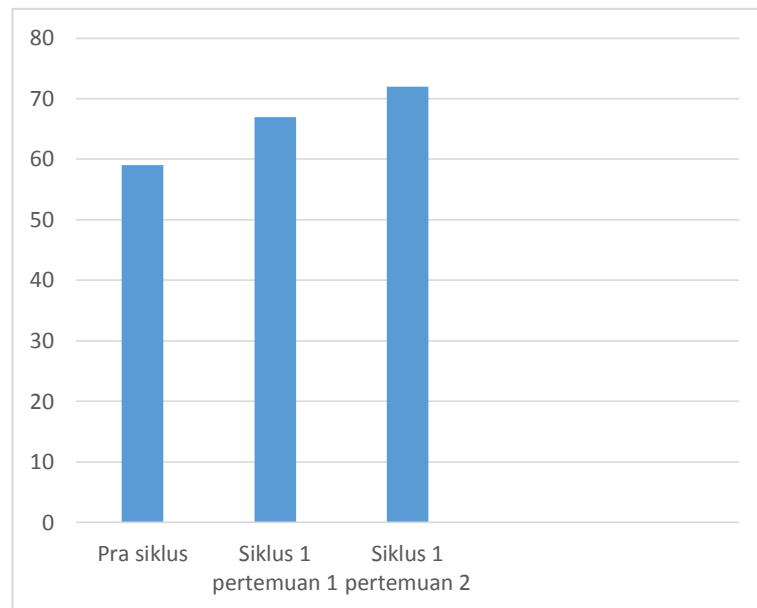
Pada siklus I pertemuan II, nilai rata-rata untuk keterampilan berbicara siklus I pertemuan II adalah 72. Nilai rata-rata tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah 62. Sehingga siswa yang tuntas terdapat 18 siswa (69%) dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (31%). Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II masih terdapat siswa yang belum kondusif saat pemutaran film. Hal ini membuat siswa yang lainnya merasa terganggu dan kurangnya konsentrasi. Tetapi siswa sudah dapat berbicara dengan lancar, dan sebagian siswa juga dapat memahami isi cerita dengan baik.

Peningkatan keterampilan berbicara dari prasiklus sampai siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai rata- rata siklus I.

Jumlah Siswa	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas
26	69,5	78,5	61	14	12

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara pada siswa kelas III dari prasiklus yaitu 59, dan pada siklus I pertemuan I yaitu 67 dan di pertemuan II yaitu 72. Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri pada tindakan siklus I juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri

3.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan I yaitu menentukan materi dan bahan ajar serta media yang menunjang. Lalu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Selanjutnya menyiapkan media audio visual dengan cerita film binatang Si Singa dan Si Tikus yang berdurasi 5 menit diputarkan sebanyak dua kali. Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan I yaitu guru melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dimana diputarkan sebuah film lalu siswa tiap kelompok maju mewakili kelompoknya lalu bercerita di depan kelas, dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi. Pada tindakan siklus II pertemuan I, nilai rata-rata untuk keterampilan berbicara siklus II pertemuan I adalah 76. Nilai rata-rata tertinggi adalah 86 sedangkan nilai terendah 67. Sehingga siswa yang terdapat 23 siswa dan yang belum tuntas hanya 3 siswa. Dari 26 siswa, sekitar 88% yang memenuhi KKM, sedangkan hanya 12% saja yang belum tuntas. dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran berbicara menggunakan metode menceritakan kembali dengan media audio visual, guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai yang direncanakan dengan baik. Guru memberikan contoh cara bercerita dan membimbing siswa

untuk berlatih bercerita sehingga siswa memahami isi dan unsur-unsur di dalam cerita. Selain itu siswa juga sudah aktif dalam pembelajaran walaupun belum sepenuhnya maksimal dan rata.

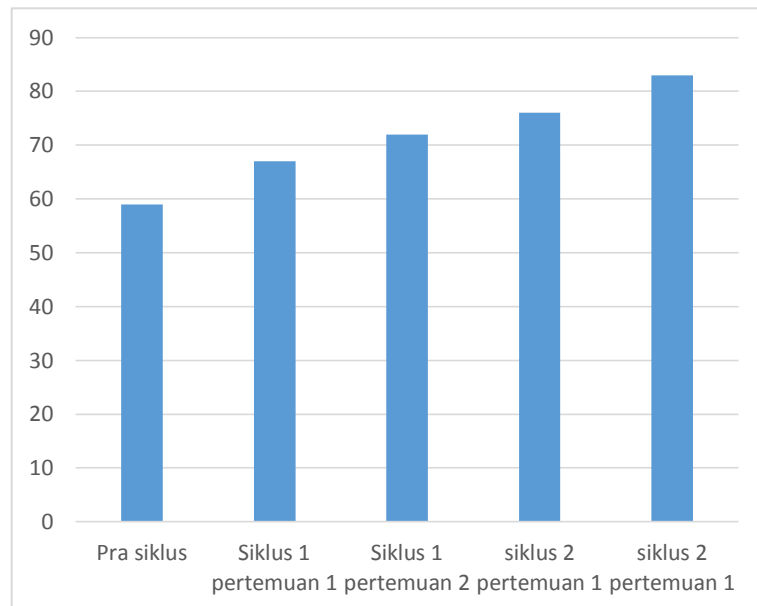
Perencanaan tindakan siklus II pertemuan II yaitu menentukan materi dan bahan ajar serta media yang menunjang. Selanjutnya menyiapkan media audio visual dengan cerita film binatang Si Singa dan Si Tikus yang berdurasi 5 menit diputarkan sebanyak dua kali. Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan II yaitu guru melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dimana diputarkan sebuah film lalu siswa maju satu per satu untuk bercerita tentang film cerita binatang Si Singa dan Si Tikus , dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi. Pada tindakan siklus II pertemuan II, nilai rata-rata untuk keterampilan berbicara siklus II pertemuan II adalah 83. Nilai rata-rata tertinggi adalah 96 sedangkan nilai terendah 71. Sehingga siswa yang tuntas terdapat 26 siswa. Dari 26 siswa, dinyatakan telah berhasil dan sudah memenuhi KKM yaitu 70. Pelaksanaan siklus II secara umum ditemukan hanya sedikit kendala. Kendala tersebut yaitu membimbing siswa untuk dapat berbicara baik dan benar sesuai aspek keterampilan berbicara. Tetapi dengan pembimbingan yang baik, seluruh siswa telah berhasil dan mengalami peningkatan terhadap keterampilan berbicara Terdapat hanya 1 siswa yang belum tuntas KKM yaitu Diery Tegar Hikmah Guardiant, setelah di rata-rata nilai kelas untuk keterampilan berbicara, tetapi dari nilai yang dilakukan dari siklus I pertemuan I, II, dan siklus II pertemuan I, II siswa tersebut mengalami peningkatan.

Peningkatan keterampilan berbicara dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Nilai Rata-rata Siklus II

Jumlah Siswa	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas
26	80	90,5	69	25	1

Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini



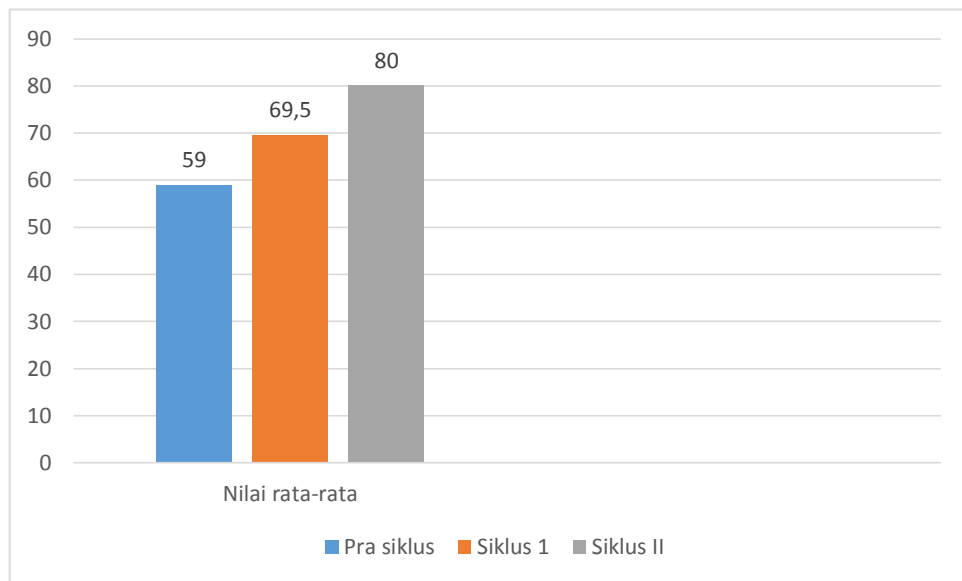
Gambar 2. Diagram Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri

Berdasarkan siklus kegiatan pembelajaran data PTK di SD Muhammadiyah 1 Wonogiri dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan berbicara dari prasiklus dengan nilai rata-rata kelas 59, siklus I dengan nilai rata-rata kelas 69,5, dan siklus II dengan nilai rata-rata kelas 80, mengalami peningkatan. Berikut data peningkatan keterampilan berbicara kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri.

Tabel 3. Nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan siklus II

Jumlah Siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
26	59	69,5	80

Pada tabel di atas, terlihat nilai rata-rata kelas keterampilan berbicara dilakukan tindakan dari pra siklus sampai siklus II. Nilai rata-rata kelas untuk keterampilan berbicara prasiklus adalah 59, di siklus I dengan nilai rata-rata kelas yaitu 69,5 dan di siklus II nilai rata-rata kelas yaitu 80.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Wonogiri

Diagram diatas menggambarkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Karena sudah mengalami ketuntasan pencapaian maka pelaksanaan dalam pembelajaran keterampilan berbicara untuk siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Wonogiri tahun ajaran 2019/2020 sudah dapat dihentikan.

4. PENUTUP

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara menggunakan media audio visual dengan metode menceritakan kembali pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2019/2020 dari prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Karena dimulai dari prasiklus dan tindakan siklus I anak belum memenuhi indikator keterampilan berbicara. Akan tetapi setelah dibimbing oleh guru pada tindakan siklus II anak sudah mengalami peningkatan sesuai indikator keterampilan berbicara yang telah ditentukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Djamarah dan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Essa. (2014). Introduction to Early Childhood Education. *Journal of Social Science Graduate School*. Vol 2 (1). <https://www.ijern.com/journal/2014/December-2014/34.pdf>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Farmita, Luh. (2014). *Pengaruh Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 1, Hal: 1-11. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1648>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019.
- Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. (2015). *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Fujiyanto, Asep. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 1 No. 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewFile/3576/pdf>. Diakses pada tanggal 05 Juli 2019.
- Halimatussakdiah. (2017). Pemanfaatan Information And Communication Technology (ICT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Membaca dan Berbicara Pada siswa Kelas V SD. *Jurnal Sekolah* Vol 2, No 1 Desember 2107, hlm 7-14. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article>. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.
- Minsih, Dewi Maya. (2014). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngadirejo 01 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal profesi pendidikan dasar*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1004>. Diakses pada tanggal 23 September 2019.
- Mojibur, R. (2010). Teaching Oral Communication Skills: A Task-based Approach. *Journal ESP World*. Vol 9 No 1. https://www.researchgate.net/publication/282842757_Teaching_Oral_Communication_Skills_A_Task-based_Approach. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasu Pustaka Karya.
- Nurgiantoro, B. 2010. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul. (2013). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol 4 No.8. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/index> diakses pada tanggal 11 Agustus 2019.
- Slamet. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sutama. (2010). *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama.